

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian tentang strategi pembentukan akhlak santri Pondok Pesantren al-Falaah Desa Grobogwetan Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal, meliputi: Pemahaman melalui pengajaran kitab-kitab klasik dengan menggunakan kitab *Akhlaq Lil Banin*, *Taisir al-Khalaq*, *Ta'lim al-Muta'allim* dan dalam pelaksanaannya pengasuh menggunakan metode *bandongan*, metode *sorogan*, metode musyawarah, metode *riyadah*, dan metode hafalan.

Pembiasaan yang dilakukan oleh santri mencakup: mengucapkan salam, selalu membaca basmalah, bertutur kata dengan sopan, suka menyapa sesama, shalat berjamaah, kuliah subuh, Membaca al-Qur'an Surat Yasin bersama-sama, Sunah yang dilakukan secara berjamaah yaitu sunah ba'diyah magrib dan sunah ba'diyah isya, selesai shalat magrib santri mengaji madrasah diniyah, Istigosah setiap malam jumat, dan melaksanakan puasa-puasa sunah di dalam Islam.

Teladan yang baik yang dicerminkan oleh kiai/ustaz dan ustazahnya terlihat dari pelaksanaan sehari-hari di Pondok Pesantren al-Falaah meliputi: disiplin waktu, berpakaian rapi, saling menghormati antara guru dengan murid, mengajarkan tepat waktu dan tertib dalam beribadah, bertutur kata dengan sopan santun, menghormati guru dan teman sesama. Strategi yang

diterapkan tersebut yaitu terbentuknya akhlak dalam diri santri. Hal tersebut dapat dibuktikan dalam sikap-sikap terpuji yang ditunjukkan oleh santri Pondok Pesantren al-Falaah yaitu sabar, syukur, jujur, *tawadu*, ikhlas, amanah, al-afwu, *al-khusyu*, *ta'dim*, dan sopan santun) yang tercermin di kehidupan para santri.

## **B. Saran**

Adapun saran yang ingin di sampaikan oleh peneliti setelah mengadakan penelitian tentang “Strategi pembentukan akhlak santri Pondok Pesantren al-Falaah Desa Grobogwetan kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal” yaitu:

1. Hendaknya setiap pondok pesantren benar-benar memerhatikan tentang pembelajaran akhlaq, karena dengan pembelajaran tersebut, dapat dijadikan bekal bagi santri dalam kehidupan bermasyarakat.
2. Pembinaan akhlaq mulia yang diterapkan harus direlevankan dengan kondisi saat ini. Hal ini akan memperkuat pengaruh nilai dan norma dalam diri santri untuk berubah menjadi yang lebih baik. Pola pembinaan yang menghargai potensi santri penting untuk diperhatikan. Sebab akan berpengaruh terhadap proses belajar dalam sekolah formalnya
3. Agar ilmu menjadi berkah, manfaat baik untuk diri pribadi, maupun di masyarakat nantinya maka dalam menuntut ilmu hendaknya selalu bersikap *ta'dim* kepada guru.